

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku sosial remaja akhir terhadap penggunaan media sosial di era evolusi 4.0.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, Jawa Barat.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan tiga hari pada tanggal 12 - 14 Mei 2019.

#### **3.3 Populasi, sampel dan teknik sampling**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018 yang berjumlah 8.000 orang (Sumber: data Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia). Kelompok ini dipilih karena masuk dalam kategori remaja akhir, berusia 17 – 19 tahun (WHO, 2018)

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian diambil berdasarkan teori yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, yakni tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

D = Tingkat Ketetapan (Notoatmojo, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{8000}{1 + 8000(0,05^2)}$$

$$n = \frac{8000}{21}$$

$$n = 380,95$$

$$n = 380 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 380 orang mahasiswa.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability Sampling* dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Dikarenakan penelitian dilakukan bertepatan dengan awal liburan ramadhan, sehingga kesulitan untuk menemui responden.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku sosial remaja akhir terhadap penggunaan media sosial.

### 3.5 Definisi Operasional

Nama variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku sosial remaja akhir terhadap penggunaan media sosial.	perilaku sosial adalah perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, pada dasarnya sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang	<p><b>Memproses Informasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengikuti perkembangan informasi</li> <li>- berbagi informasi dan opini</li> <li>- menerapkan informasi.</li> </ul> <p><b>Entertainment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengisi waktu senggang</li> <li>- mencari inspirasi dan pengelolaan mood</li> </ul>	<p>Kuesioner pernyataan tentang perilaku sosial, berjumlah 26 pernyataan, berupa 4 pilihan sikap yaitu SS, S, TS dan STS. Yang diberi skor (+) 4, 3, 2, 1. (-) 1, 2, 3, 4.</p>	<p>Sangat baik: 76 – 100% apabila jumlah skor yang diperoleh responden sebanyak <math>\geq 76</math>.            baik : &lt; 51 - 75 % apabila jumlah skor yang diperoleh responden sebanyak 51 – 75.            Tidak baik: &lt; 50 % apabila jumlah skor diperoleh</p>	Ordinal

Dikha Disya Dahliana, 2019

GAMBARAN PERILAKU SOSIAL REMAJA AKHIR TERHADAP MEDIA SOSIAL DI ERA REVOLUSI 4.0  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

- menghibur diri	responden
- <i>Self expression</i>	sebanyak < 50
<b>Koneksi sosial</b>	(Azwar, 2008).
- <i>Social</i>	
<i>Surveillance</i>	
- berbagi dan berkolaborasi	
- menciptakan jaringan	
- mengikuti perkembangan komunitas	
- membina hubungan dalam jejaring	
- <i>social Network</i>	

---

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pernyataan berjumlah 26 pernyataan. Pernyataan perilaku terbagi atas pernyataan positif dan negatif yang diberikan skor:

1. Sangat setuju (SS) dengan skor : 4
2. Setuju (S) dengan skor : 3
3. Tidak setuju (TS) dengan skor : 2
4. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor : 1

Skor untuk item pernyataan *Un - Favourabel*:

1. Sangat setuju (SS) dengan skor : 1
2. Setuju (S) dengan skor : 2
3. Tidak setuju (TS) dengan skor : 3
4. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor : 4

Kuesioner diberikan kepada responden dalam dua bentuk, yaitu berbentuk kertas dan aplikasi *Google Form*. Kuesioner dibuat berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Kisi- kisi Kuesioner**

Indikator	Pernyataan				Jumlah
	Positif	No Soal	Negatif	No Soal	
<b>Memproses Informasi.</b>					
- mengikuti perkembangan informasi	2	1,2	-	-	6
- berbagi informasi dan opini	2	3,4	-	-	
- menerapkan informasi.	2	5,6	-	-	
<b>Entertainment</b>					
- mengisi waktu senggang	2	7,8	-	-	8
- mencari inspirasi dan pengelolaan mood	2	9,10	-	-	
- menghibur diri	-	-	2	11,12	
- <i>Self expression</i>	-	-	2	13,14	
<b>Koneksi sosial</b>					
- <i>social Surveillance</i>	2	15,16	-	-	12
- berbagi dan berkolaborasi	2	17,18	-	-	
- menciptakan jaringan	2	19,20	-	-	
- mengikuti perkembangan komunitas	-	-	2	21,22	
- membina hubungan dalam jejaring	2	23,24	-	-	
- <i>social Network</i>	-	-	2	25,26	
<b>Jumlah soal Total</b>					<b>26</b>

### 3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang responden mahasiswa UPI dengan sistem acak yang termasuk kedalam 8 Fakultas . Hasil validitas menggunakan SPSS didapatkan soal-soal yang valid berjumlah 13 soal dari 35 soal yang digunakan dengan rentang nilai 0,306 – 0,539. Dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil dari 39 pernyataan yang di uji, 26 termasuk valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen kepada 30 responden di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) didapatkan nilai *Crobanch's Alpha* sebesar 0,655 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

1. Menentukan judul penelitian
2. Peneliti membuat proposal penelitian
3. Peneliti melakukan konsultasi proposal penelitian
4. Mencari informasi mengenai tempat penelitian
5. Peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian
6. Peneliti menyusun instrumen penelitian
7. Membuat surat permohonan izin penelitian dan validitas

#### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian selama lima hari.
2. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 12 – 14 Mei 2019.
3. Pelaksanaan dilakukan peneliti sendiri.
4. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner dengan *google form* dibagikan kepada setiap media sosial responden, serta dengan membagikan kertas secara langsung kepada responden.
5. Melakukan *informed consent*.
6. Jika responden setuju peneliti menjelaskan teknik pengisian kuesioner
7. Ketika responden telah menyelesaikan mengisi kuesioner peneliti mengucapkan terimakasih.
8. Pengolahan analisa data yang didapat setelah pengumpulan data.
9. Membuat pembahasan dari hasil pelaksanaan penelitian

#### 3.8.3 Tahap Akhir Penelitian

1. Sidang hasil penelitian
2. Revisi masukan dan tambahan hasil penelitian

### 3.9 Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat (analisa deskriptif). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah perilaku sosial remaja akhir terhadap media sosial dengan menggunakan analisa distribusi, frekuensi, dan persentase. Hasil pernyataan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai perilaku sosial remaja akhir terhadap media sosial dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- X : hasil presentase  
 f : frekuensi hasil pencapaian  
 n : jumlah seluruh butir pernyataan

Indikator perilaku sosial remaja akhir terhadap media sosial dikategorikan menjadi sangat baik, baik dan tidak baik, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Baik : 76 – 100% apabila jumlah skor yang diperoleh responden sebanyak  $\geq 76$ .
- b. Baik : < 51 - 75 % apabila jumlah skor yang diperoleh responden sebanyak 51 – 75.
- c. Tidak Baik : < 50 % apabila jumlah skor diperoleh responden sebanyak < 50.

### 3.10 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi :

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum melakukan uji validitas maupun penelitian,

penelitian membagikan lembar persetujuan menjadi responden atau *informed consent* terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan lembar *informed consent* dengan tujuan peneliti memberikan lembar *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Seluruh responden bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani lembar persetujuan. Pada penelitian ini *Informed consent* diberikan kepada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada saat mengisi kuesioner, baik saat uji validitas maupun penelitian semua responden hanya mencantumkan inisial namanya saja sehingga identitas responden terjaga.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti baik identitas maupun hasil penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.